

Optimalisasi Promosi Nagari Berbasis Website

Yuhefizar¹⁾, Novadilastri²⁾, Witri Handayani³⁾, Rita Afyenni⁴⁾, Andi Syukri⁵⁾
^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

E-mail: *¹⁾yuhefizar@pnp.ac.id

Abstract: Information disclosure in the digital era is now very important for government institutions, including Nagari whose communities are diverse, so that all public information from Nagari can be known by the public. Therefore, the existence of the nagari website can be optimized for its function as a nagari promotion media. Service activities are carried out in 4 stages, namely the preparation, implementation, mentoring and evaluation stages at Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir, Sungai Limau District, Padang Pariaman Regency which previously did not have a nagari website. The purpose of this service is to help provide nagari profiles website, nagari website governance training and digital promotions, as well as provide ongoing assistance after service activities. After conducting an evaluation at the end of the activity in the form of a questionnaire, it was concluded that the training participants had understood how to manage the nagari website and for digital promotion purposes, this was proven by the updating of the nagari website content at the address www.kototinggikuranjihilir.org.

Keywords: Digital promotion, internet, nagari, training, websites

Abstrak: Keterbukaan informasi di era digital saat ini menjadi hal yang sangat penting bagi lembaga pemerintah, termasuk Nagari yang masyarakatnya beragam, agar seluruh informasi publik dari nagari dapat diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu keberadaan website nagari dapat dioptimalkan fungsinya sebagai media promosi nagari. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam 4 tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi pada Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman yang sebelumnya belum memiliki website nagari. Tujuan pengabdian ini adalah membantu menyediakan website profile nagari, pelatihan tata kelola website nagari dan promosi digital, serta memberikan pendampingan berkelanjutan pasca kegiatan pengabdian. Setelah dilakukan evaluasi diakhir kegiatan dalam bentuk kuisisioner diperoleh kesimpulan bahwa peserta pelatihan telah memahami bagaimana mengelola website nagari serta untuk tujuan promosi digital, hal ini terbukti dengan telah *update*nya konten website nagari dengan alamat www.kototinggikuranjihilir.org.

Kata kunci: Internet, nagari, promosi digital, pelatihan, website,

1. Pendahuluan

Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir terletak di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Secara administratif, luas Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir adalah 10.50 km² yang memiliki 6 (enam) korong, yaitu 1. Pasa Ampalam, 2. Guguak, 3. Simpang, 4. Kampuang Koto, 5. Kalampaian Pasia dan 6. Kalampaian Hulu. Dari 1050 ha lahan/luas tanah, 317 ha (30.19%) merupakan lahan persawahan.

Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir terbentuk pada tahun 2010 berdasarkan [1], yaitu hasil pemekaran dari Nagari Kuranji Hilir, sebelumnya berupa korong dengan nama Kamumuan. Namun, secara kesatuan adat, Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir tetap berada dalam ruang lingkup KAN (Kerapatan Adat Nagari) Kuranji Hilir.

Secara geografis Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir terletak disebelah utara Nagari Kuranji Hilir, membujur utara ke selatan sepanjang Pesisir Barat Sumatera Barat dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 7 meter, mempunyai batas wilayah antara lain: a) Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Guguak Kuranji Hilir b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Kuranji Hilir c) Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Samudera Hindia d) Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Batu Gadang Kuranji Hulu.

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun anggaran 2016, jumlah penduduk Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir pada pertengahan tahun 2016 adalah 2.798 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.395 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.403 jiwa. Dilihat dari pekerjaan masyarakat Koto Tinggi Kuranji Hilir sebagian besar mata pencariannya adalah bertani, nelayan, berternak dan berladang.

Dengan kondisi masyarakat yang beragam, maka keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Nagari kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting, agar seluruh informasi publik dari nagari dapat diketahui

oleh masyarakat. Nagari dalam tataran pemerintah setingkat dengan sebutan Desa dalam UU NO. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Keterbukaan informasi di era digital saat ini menjadi hal yang sangat penting bagi lembaga pemerintah, termasuk Nagari, sebagai lembaga pemerintah setingkat desa/kelurahan yang wajib menyampaikan informasi publik ke masyarakat luas. Merujuk pada [2] disebutkan bahwa a. informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional; b. bahwa hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik; c. bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik; d. bahwa pengelolaan informasi publik merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan masyarakat informasi.

Nagari sebagai lembaga publik, mengacu kepada UU No, 14 tahun 2008, wajib membentuk pengelola Informasi dan dokumentasi dalam rangka untuk mewujudkan pelayanan cepat, tepat, dan sederhana, salah satunya dapat dipenuhi melalui media website nagari.

Menurut [3], Website adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang diakses melalui sebuah browser.

Website nagari, disamping berfungsi untuk menginformasikan profile nagari, potensi nagari, sarana nagari, anggaran nagari, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di nagari, juga dapat menjadi media promosi digital atas keseluruhan potensi nagari.

Dengan terbitnya [4], perangkat Nagari dapat menyusun sendiri rencana arah pembangunan nagari, serta dengan adanya dana desa, banyak potensi nagari yang dapat dikembangkan. Salah satu prioritas penggunaan dana desa, setiap tahunnya selalu mengarahkan untuk melaksanakan keterbukaan informasi dan sistem informasi desa. Pada tahun 2021, salah satu program prioritas nasional penggunaan dana desa adalah, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

[5] yang melakukan kegiatan pengabdian pada Desa Bangsal kabupaten Ogan Komering Ilir Kecamatan Pampangan, Provinsi Sumatera Selatan, menyebutkan bahwa website desa dapat menjadi media promosi potensi dan produk yang dimiliki Desa. Semua orang dapat dengan mudah mencari informasi dan mengenal desa tanpa harus langsung ke desa.

Sementara itu, [6] menemukan salah satu desa yang mempunyai banyak potensi namun belum memiliki media promosi, sehingga setiap ada yang membutuhkan informasi desa mesti datang secara langsung ke desa sehingga dianggap tidak efektif. Berdasarkan hal tersebut, [6] membangun website desa dengan metode waterfall namun belum dilaksanakan pelatihan tata kelola website.

[7] memanfaatkan media sosial dalam promosi digital salah satu potensi desa yaitu jamur tiram. Sebelumnya proses pemasaran masih tradisional sehingga kesulitan dalam melayani pelanggan dari berbagai desa. Untuk itu, kepada mitra diberikan pelatihan digital marketing dan web profile dengan memanfaatkan sosial media.

[8] melihat salah satu desa kurang dikenali oleh masyarakat luas karena fasilitas dan media untuk sebaran informasi sangat terbatas dan juga aparat desa yang belum memiliki skill akan penggunaan media informasi, sehingga berinisiatif membangun sistem informasi berbasis website dan melakukan penggunaan website namun belum menyertakan pelatihan promosi secara digital.

[9] memanfaatkan media website untuk promosi digital dan transaksi jual beli yang mendukung program “*new normal*” di masa pandemi covid 19. Penekanan pengabdian fokus pada transaksi digital yang membutuhkan tenaga admin khusus.

Beberapa kegiatan pengabdian yang juga telah memanfaatkan teknologi informasi berbasis website untuk promosi potensi desa, diantaranya [10] Pasar Desa Digital Berbasis Web Sebagai Media Promosi Bagi UMKM, [11] Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala), [12] Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok Pidra Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, [13] Sistem informasi UKM berbasis website pada desa Sumber Jaya, [14] Efektivitas website dan instagram sebagai sarana promosi kawasan wisata berbasis masyarakat, [15] Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa.

Dari kegiatan pengabdian diatas, masih belum banyak yang melakukan kegiatan pengabdian dengan integrasi 3 model sekaligus, yaitu model 1). Pembuatan website profile nagari, 2). Pelatihan tata kelola website nagari dan promosi digital, serta 3). Pendampingan berkelanjutan pasca kegiatan pengabdian.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan tim pelaksana pengabdian bahwa Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir belum memiliki website, sehingga potensi nagari belum terekspos luas, fasilitas untuk menampilkan potensi masih terbatas, dan masih kurangnya SDM bidang teknologi informasi, sehingga tim pelaksana pengabdian merumuskan tujuan yang akan dicapai bahwa nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir perlu difasilitasi dengan website nagari sebagai media menyampaikan informasikan profil, potensi, sarana dan berita aktifitas nagari, perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM nagari dan promosi digital, disertai dengan pendampingan secara berkelanjutan. Pada akhirnya, SDM Nagari mampu menjalankan program pengembangan sistem informasi potensi nagari secara efisien dan efektif.

Kegiatan pengabdian ini merupakan hilirisasi dari penelitian tim pelaksana pengabdian yang berjudul “Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Nagari Berbasis Web Model Government to Citizen.”

2. Metode

Kegiatan pengabdian dilaksanakan berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) yang telah ditandatangani antara Direktur Politeknik Negeri Padang dengan Wali Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman Nomor 58/PL9/KS/2021 dan No. 69/WN-KTH/KMM/II/2021 tentang sinergi program kegiatan nagari bidang pengelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat.

Metode penerapan kegiatan pengabdian dibagi atas 4 tahap [16] dengan melakukan perubahan pada tahap evaluasi dan pendampingan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian

Pada tahap persiapan dilakukan komunikasi intensif dengan pihak Nagari, menginventarisir kebutuhan dan analisis situasi sehingga tim pelaksana pengabdian mendapatkan gambaran kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, seluruh kebutuhan nagari telah disiapkan oleh tim pelaksana pengabdian sesuai hasil pada tahap persiapan untuk kegiatan pelatihan tata kelola website nagari dan promosi digital. Pada tahap ini juga dilakukan kegiatan survey dengan partisipan peserta pelatihan, dalam bentuk kuisioner sebelum dan setelah pelatihan, untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian.

Berikutnya adalah tahap pendampingan yang akan dilakukan secara berkesinambungan agar tujuan pengabdian tercapai yaitu memanfaatkan website nagari sebagai media promosi digital.

Terakhir adalah melakukan evaluasi secara global, sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan pengabdian ditahun berikutnya.

Untuk mengukur keberhasilan program pengabdian, digunakan metode kuisioner, yaitu dalam bentuk *pre test* dan *post test*. Sebelum kegiatan pelatihan diberikan kuisioner sebagai *pre test* untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap website profil nagari, tata kelola website dan promosi website secara digital dan diakhir kegiatan diberikan kuisioner yang sama, sehingga terlihat peningkatan pemahaman, peningkatan kemampuan dan perubahan sikap dalam pemanfaatan website nagari.

Menurut [17], website adalah keseluruhan halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Beberapa kelebihan website antara lain, 1. Meningkatkan kredibilitas lembaga, 2. Menjadi media promosi, 3. Media komunikasi/penghubung dengan stakeholder, 4. Efisiensi dari sisi pembiayaan dan efektifitas waktu, 5. Meningkatkan pelayanan, dan yang terpenting, mampu menjangkau wilayah yang lebih luas asal terhubung dengan internet.

Pada saat ini, peran website sebagai media promosi digital di nagari telah menjadi keniscayaan, karena melalui website dapat menyampaikan profil, potensi, sarana dan aktifitas nagari ke dunia, tanpa mengenal jarak dan waktu, website juga dapat menjadi media untuk menyampaikan program-program nagari sebagai bagian dari keterbukaan informasi publik, disamping itu, layanan-layanan nagari berbasis website akan memudahkan masyarakat dalam mengurus berbagai keperluannya.

Pada kegiatan pengabdian ini website menjadi objek dalam kegiatan promosi digital. Kelebihan utama promosi melalui website adalah jangkauan yang luas serta mampu menginformasikan dalam berbagai media, baik berupa teks, animasi, video, tabel, grafik, gambar sehingga informasi nagari dapat diakses dan dipahami secara luas [16].

Disamping itu, penggunaan media website proses *updating* data lebih mudah dan cepat serta tingkat keberhasilan dapat diukur, seperti dapat mengetahui jumlah pengunjung, berita/program yang paling diminati, dan informasi layanan yang paling sering dicari, sehingga hal ini sangat mendukung dalam proses promosi digital.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat sebagai usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Dalam hal ini tim pelaksana pengabdian telah menyusun rencana kegiatan. Merujuk pada Gambar 1, berikut uraian kegiatan yang dilakukan.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian setelah melakukan koordinasi dengan tim Nagari, melakukan, 1. Menyewa dan menyepakati domain dan hosting www.kototinggikuranjihilir.org, sekaligus membangun website resmi nagari (lihat Gambar 2.). 2. Menyiapkan kuisioner sebagai alat ukur untuk melihat keberhasilan program pengabdian, (lihat Gambar 3). 3. Menyiapkan materi pelatihan tata kelola website dan promosi digital.



Gambar 2. Tampilan halaman awal website Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir.

DATA DIRI RESPONDEN:

Berikut pertanyaan yang berhubungan dengan identitas responden, berilah tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan.

Kode responden : (Diisi Pelaksana)
 Nama Nagari :
 Kecamatan/Kabupaten :
 Usia : Tahun
 Pekerjaan :
 Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN:

Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan dan mengisi informasi sesuai pertanyaan.

Kesiapan Pemerintah Nagari dalam Mengimplementasikan Nagari Digital?

- Apakah Pemerintahan Nagari ini sudah memiliki Website Nagari?
 Belum Sudah, Sebutkan alamat website:.....
- Apakah nagari ini telah terjangkau dengan jaringan internet ?
 Sangat Baik Baik Kurang baik Tidak Baik Sangat tidak Baik

Gambar 3. Contoh kuisioner

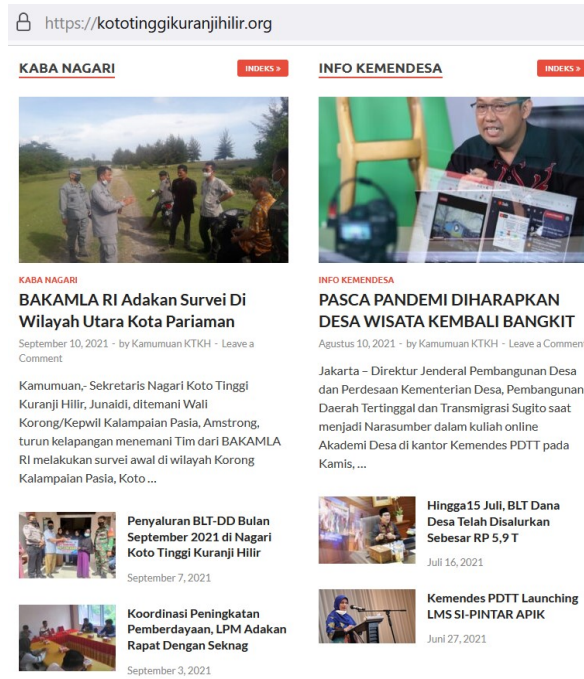
Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pelatihan tata kelola atas website nagari yang telah dibuat pada tahap persiapan serta dilanjutkan dengan materi teknik promosi digital dengan memanfaatkan media website Nagari. Pelatihan ditujukan terhadap staff nagari untuk memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengupdate fitur-fitur yang terdapat pada website. Tata kelola konten diwebsite dibagi atas 2 point utama, yaitu 1. Konten Dinamis dan 2. Konten Statis.

Berikut beberapa fitur konten dinamis website nagari, 1. Fitur Kaba Terkini, digunakan untuk menampilkan 5 berita terbaru yang dipublish (lihat Gambar 4). 2. Fitur Kaba Nagari untuk menginformasikan aktifitas di nagari serta 3. fitur Info Kemendesa, untuk menginformasikan berita terbaru dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (lihat Gambar 5). 4. Fitur Pengumuman, media untuk menyampaikan berita dalam bentuk pengumuman, dan 5. Fitur Informasi, untuk menyampaikan informasi yang tidak terlindungi oleh fitur pada point 1 – 4.



Gambar 4. Fitur kaba terkini



Gambar 5. Fitur kaba nagari dan info kemendesesa

Konten statis berisi data dan informasi yang bersifat statis (jarang di ubah), meliputi informasi profil nagari, potensi nagari, sarana nagari, APB dan PBB nagari, lihat Gambar 6.



Gambar 6. Fitur konten statis

Sejarah Nagari



Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir merupakan salah satu Nagari di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Terdiri dari 6 (enam) Korong:

1. Pasa Ampalam
2. Guguak
3. Simpang
4. Kampung Koto
5. Kalampain Pasia
6. Kalampain Hulu

Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir suatu pemerintahan nagari yang berdiri sekitar tahun 2011 yang mana Nagari Pemekaran dari Nagari Kuranji Hilir, sebelum menjadi suatu pemerintahan Nagari, wilayah Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir merupakan adalah Korong Kamumuan dalam wilayah Nagari Kuranji Hilir, jadi nama Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir yang sebelumnya namanya adalah Korong Kamumuan

Sesuai dengan peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 13 tahun 2010 tentang pembentukan Nagari di Padang Pariaman, khususnya Nagari Kuranji Hilir Kecamatan Sungai Limau, Mekar/Pacah menjadi 3(tiga) Nagari, yaitu:

1. Nagari Kuranji Hilir,
2. Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir,
3. Nagari Guguak Kuranji Hilir.

PENGUMUMAN

VIEW ALL



PENGUMUMAN

Pengumuman Penyesuaian Jadwal Seleksi CPNS 2021

Agustus 3, 2021

Dalam rangka memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk mengikuti seleksi calon ASN Tahun 2021 di lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, bersama ini Kami sampaikan penyesuaian ...

INFORMASI



Penyaluran BLT-DD Bulan September 2021 di Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir

September 7, 2021



Penyaluran BLT-DD Periode Agustus 2021 di Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir

Agustus 18, 2021



Menenal Adat dan Budaya Minangkabau

Agustus 6, 2021



Program Beasiswa S2 Dalam

Gambar 7. Contoh fitur konten statis: sejarah nagari

Pelatihan dilaksanakan dengan metode praktek langsung sehingga setiap peserta mampu melakukan aktifitas, tambah konten, edit konten, hapus konten untuk tujuan update data website nagari dan untuk promosi digital. Diakhir kegiatan pelatihan peserta diberi *post test*.

Dari website yang telah dibuat dan setelah diberikan pelatihan, peserta telah memahami fungsi website dan cara penggunaannya berdasarkan hasil dari *post test* yang diberikan. Namun untuk hasil maksimal masih perlu pendampingan.

Tahap Pendampingan

Pendampingan adalah upaya dari tim pengabdian dalam *memfollow up* hasil dari kegiatan pada tahap pelaksanaan, membantu kendala-kendala dilapangan yang mungkin saja terjadi dan tidak muncul sewaktu pelatihan, sehingga pihak nagari masih membutuhkan binaan berkelanjutan dari tim pengabdian. Untuk kegiatan pendampingan, difasilitasi melalui *group chat* berbasis *mobile*, sehingga *sharing* dan diskusi antara pihak nagari dan tim pengabdian terus berlanjut. Tim pengabdian akan terus memantau progress *updating* website nagari, baik secara online, maupun datang langsung ke nagari.

Tahap Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan kegiatan pengabdian, tingkat pencapaian berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan, metode, atau sumber daya lainnya dalam pelaksanaan sebuah kegiatan, sebagai panduan/pedoman untuk keberlanjutan program di masa mendatang. Evaluasi dilaksanakan oleh tim pengabdian dalam kegiatan monitoring dan evaluasi, minimal 6 bulan setelah kegiatan dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian saat ini menitik beratkan pada tersedianya website nagari, melatih staff nagari dalam tata kelola website untuk promosi nagari secara digital, kedepannya perlu dilanjutkan dengan pemasaran digital produk-produk UMKM di nagari sehingga memiliki dampak dan nilai ekonomi yang dapat membantu perekonomian masyarakat nagari.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian telah menghasilkan website resmi nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir dengan alamat <https://kototinggikuranjihilir.org>, serta telah melatih staff nagari dalam mengelola website nagari sehingga mampu melakukan *update* konten dinamis dan konten statis website nagari, meliputi proses tambah konten, edit/ubah konten, hapus konten dan teknik pemanfaatan website nagari untuk promosi. Dari hasil kuisioner dan wawancara diakhir kegiatan, kemampuan peserta pelatihan sangat memuaskan, dan hal tersebut terlihat dari sangat *updatenya* konten website nagari.

Rujukan

- [1] *Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pembentukan Pemerintahan Nagari di Kabupaten Padang Pariaman*; 2020.
- [2] Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik*. 2008.
- [3] Yuhefizar, *Cara Mudah & Murah Membangun & Mengelola Website*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013.
- [4] *Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa*. 2014.
- [5] A. Desiani, S. Yahdin, I. Irmeilyana, and D. Rodiah, "Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan," *Riau J. Empower.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–59, 2020.
- [6] K. J. T. Seran, "Pengembangan Media Promosi Potensi Desa Oepuah Dengan Menggunakan Metode Waterfall," *J. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–36, 2021.
- [7] I. W. Ardiyasa, B. M. S. Nirmala, I. P. Ramayasa, A. T. Ndok, and N. F. R. Histiningdyah, "Penerapan Aplikasi Web Profile Dan Pelatihan Digital Marketing Pada Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Denpasar Bali," *WIDYABHAKTI J. Ilm. Pop.*, vol. 3, no. 3, pp. 105–111, 2021.
- [8] L. N. Hayati, W. Astuti, and A. R. Pratama, "PkM Penerapan Website Desa Binaan UMI di Desa Lanna Kecamatan Parangloe Kab. Gowa," *Ilmu Komput. untuk Masy.*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [9] E. Maria, S. Suharyadi, and R. K. Hudiono, "Implementasi pemasaran digital berbasis website sebagai strategi kenormalan baru Dusun Srumbung Gunung pasca Covid-19," *Riau J. Empower.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [10] J. Samodra, A. S. Pahlevi, and Y. A. L. Hermanto, "Pasar Desa Digital Berbasis Web Sebagai Media Promosi Bagi UMKM," *J. KARINOV*, vol. 2, no. 3, pp. 177–180, 2019.
- [11] J. Asmara, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)," *J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [12] I. N. Indah and L. Yulianto, "Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok Pidra Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan," *Speed-Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 3, no. 4, 2012.
- [13] W. Jonathan and S. Lestari, "Sistem informasi UKM berbasis website pada desa Sumber Jaya," *J. Teknol. Inf. dan Bisnis Pengabd. Masy. Darmajaya*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2015.
- [14] C. Adhanisa and A. Fatchiya, "Efektivitas website dan instagram sebagai sarana promosi kawasan wisata berbasis masyarakat," *J. Sains Komun. Dan Pengemb. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 451–466, 2017.
- [15] A. Nugroho and E. Daniati, "Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa," *Kontribusi J. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–16, 2021.
- [16] Y. Yuhefizar, I. Y. P. Putra, Y. Yenida, N. Lilimiwirdi, L. Novadilastris, and W. Handayani, "Pembuatan dan Pelatihan Tata Kelola Website Nagari Untuk Promosi Digital," 2021, [Online]. Available: <http://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK>.
- [17] Yuhefizar, *Mudah Membangun Web Profil Multibahasa Mudah Membangun Web Profil Multibahasa*, 1st ed. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.